

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menguji pengaruh kompensasi manajemen, intensitas aset tetap, dan beban iklan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Sampel penelitian yang digunakan sejumlah 76 data observasi. Berdasarkan pengujian data, analisis, dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama diterima atau kompensasi manajemen berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dengan memberikan kompensasi tinggi kepada manajemen, manajemen akan bersedia melaksanakan perintah pimpinan terkait kebijakan penghematan pajak.
2. Hasil uji hipotesis kedua ditolak atau intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Apabila perusahaan lebih memprioritaskan beban depresiasi sebagai pengurang pajak, hal tersebut berpotensi menimbulkan kerugian karena aset tetap tidak digunakan secara optimal, sehingga menimbulkan biaya besar tanpa manfaat yang seimbang, sementara penggunaan aset tetap yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan justru akan mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan laba bersih
3. Hasil uji hipotesis ketiga ditolak atau beban iklan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pengeluaran iklan oleh perusahaan lebih ditujukan untuk memperkenalkan produk dan meningkatkan penjualan, bukan untuk tujuan mengurangi laba kena pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan metode dan prosedur yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, mendapati bahwa masih ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat perusahaan yang tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten pada periode 2020-2023, namun tidak mempublikasikan laporan keuangan di situs resmi BEI maupun website perusahaan, sehingga memengaruhi kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian dan mengurangi jumlah sampel.
2. Terdapat banyak perusahaan yang mengalami kerugian sehingga mengurangi jumlah sampel.
3. Terdapat banyak perusahaan yang tidak melaporkan beban iklan dan promosi di laporan keuangan sehingga mengurangi jumlah sampel karena ketidaklengkapan data.

5.3 Saran

Dengan ditemukannya keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran supaya dapat digunakan sebagai masukan pada peneliti selanjutnya sehingga semakin baik lagi. Berikut merupakan saran-saran yang bisa peneliti berikan, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti pertumbuhan penjualan, *transfer pricing*, dan menambahkan variabel kontrol seperti *leverage* dan profitabilitas, serta menambahkan variabel moderasi atau intervening agar hasil penelitian lebih akurat. Diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih baik, menggunakan metode pengamatan yang lebih panjang dan periode penelitian yang terbaru, sehingga dapat mengetahui kondisi perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai kebijakan dan aturan peninjauan khusus yang diterapkan

oleh BEI serta faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan tetap dapat terdaftar meskipun tidak mempublikasikan laporan keuangan secara terbuka. Hal ini dapat memberikan pemahaman terkait transparansi dan pengawasan perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menyusun atau memperbaiki peraturan terkait penghindaran pajak yang berpotensi dimanfaatkan perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak, khususnya pada aspek kompensasi manajemen, karena penelitian ini membuktikan aspek tersebut berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih bijak dalam merancang skema kompensasi manajemen agar tidak mendorong perilaku yang berfokus pada penghindaran pajak. Sebaiknya, kompensasi manajemen dirancang dengan mempertimbangkan indikator kinerja yang tidak hanya mengutamakan efisiensi pajak, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga reputasi, meminimalkan risiko hukum, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
4. Bagi investor, disarankan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh sebelum berinvestasi, dengan memilih perusahaan yang menjaga reputasinya dengan baik dan menghindari tindakan berisiko yang mengutamakan keuntungan melalui celah kelemahan aturan perpajakan. Dengan begitu, keuntungan investasi yang diperoleh dapat berkelanjutan karena didukung prospek bisnis yang solid, bukan karena praktik penghindaran pajak.